PENGARUH DPK, FDR, DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BNI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2018

SKRIPSI

"Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)"

Oleh:
MEGAWATI
NIM. 1522202063

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal penting dalam ekonomi, bisnis dan keuangan yang sering dan terus kita temui sehari-hari adalah produsen uang yakni Bank[1]. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.[2] Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 angka 1 tentang Perbankan Syariah, menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.[3]

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam adalah bank yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadis.[4] Salah satu dari bank syariah yang ada di indonesia adalah BNI Syariah yang sudah terdaftar dan diawasi oleh OJK. Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI tahun 2002 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).[5]

Perkembangan bank syariah memberikan indikasi bahwa preferensi masyarakat Indonesia makin mengarah ke arah transaksi syariah, kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat telah mulai sadar akan keberadaan bank syariah

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Ahmad Ifham, *Logika Fikih Bank Syariah*, (Depok: Herya Media, 2015), hlm. 4.
[2] Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 2.
[3] Abdul Ghofur Anshori, *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi*, (Yogyakarta: UII Press, 2010), hlm. 6.
[4] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm.2.
[5] Https://Www.Bnisyariah.Co.Id/D/Id Di Akses Pada Hari Selasa 6 Nov 2018 Pukul 19:46

sebagai sarana pengelolaan dana keuangan yang tetap berlandaskan pada prinsip syariah yang benar-benar diridhoi oleh Allah SWT.[6]

Terkait dengan fungsi dan peran lembaga perbankan, maka secara khusus bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek, yaitu menjadi perekat nasionalisme baru, memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan, memberikan return yang lebih baik. mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan dan mendorong pemerataan pendapatan.[7] Begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak Bank Syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien.

Perkembangan perbankan yang maju di Indonesia ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan aset perbankan. Namun, laju meningkatnya pertumbuhan aset pada industri perbankan ini mengalami perlambatan. Meskipun mengalami perlambatan dalam pertumbuhan aset, laju pertumbuhan aset dalam perbankan masih lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan aset perbankan secara nasional. Selain memperhatikan pertumbuhan aset tidak lupa suatu profitabilitas juga sangat berpengaruh terhadap kondisi suatu perbankan dalam menghasilkan suatu laba yang pastinya diinginkan oleh suatu perbankan.

Perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi dibank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitasnya. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.[8] Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi

IAIN PURWOKERTO

---

[6] Muhammad Tolkhah Mansur, *Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabiitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014*, Skripsi. (Semarang: Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2015), hlm. 1.

[7] Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana. *"Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia"* Jurnal Amwaluna, Vol. 2 No.1 Januari, 2018, hlm. 2.

[8] Suryani, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*, jurnal Walisongo. Volume 19, No. 1 2011. hlm.

tolok ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Secara spesifik menjelaskan bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintahan dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bank atau bagi hasil di bank syriah, kualitas layanan dan reputasi bank.[9]

Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran aset. Karena dari faktor menjalankan aktifitasnya sebagai lembaga intermediasi. Gambaran mengenai kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan.[10] Rasio keuangan dikatakan bermanfaat jika dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba dapat diukur dengan signifikan tidaknya hubungan antara rasio keuangan pada tingkat individu maupun tingkat *construct* dengan pertumbuhan laba.[11]

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas perbankan adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*). Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan. [12] Namun umunnya, ROE (*Return On Equity*) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan, sedangkan ROA (*Return On Asset*) berfungsi mengukur efektivitas perusahaan yang dimiliki. Semakin besar ROA

IAIN PURWOKERTO

---

[9] Anas Tinton Saputra, *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013,* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015). hlm. 4.

[10] A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha, *Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI,* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.4 No. 1 2013. hlm. 232.

[11] Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013),Hlm. 349.

[12] Muhammad Tolkhah Mansur, *Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabiitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014,* Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Walisongo, 2015. hlm. 3-4.

(*Return On Asset*) yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efesien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba.[13]

Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA (*Return On Asset)* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.[14] Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA (*Return On Asset*) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Alasan dipilihnya ROA (*Return On Asset*) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

ROA *(Return On Asset*) dapat dipengaruhi oleh beberapa kinerja perbankan, diantaranya adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), dan pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga). CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.[15] Dalam ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR (*Capital Adequacy Ratio*) paling sedikit sebesar 8%.[16]

Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau DPK (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro, dan

IAIN PURWOKERTO

---

[13] Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 346.

[14] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 118.

[15] RetnoWulandari dan Atina Shofawati, *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 4 No. 9 2017. hlm. 742.

[16] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 144.

deposito.[17] DPK (Dana Pihak Ketiga) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan, semakin besar DPK (Dana Pihak Ketiga) yang berhasil dihimpun oleh bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkannya atau yang biasa disebut FDR (*Financing to Deposit Ratio*). kenaikan NPF (*Non Performing Financing*) akan menyebabkan penyaluran dana berkurang atau sebaliknya menurunnya jumlah NPF *(Non Performing Financing*) akan menaikkan jumlah penyaluran dana bank syariah kepada masyarakat.[18]

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yaitu perbandingan atau rasio antara DPK (Dana Pihak Ketiga) yang berhasil dihimpun oleh BMT (pelaksana fungsi intermediasi penghimpunan dana) terhadap penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan (pelaksanaan fungsi penyaluran dana).[19] FDR (*Financing to Deposit Ratio*) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. [20] bila ingin mempertahankan posisi likuiditas dengan memperbesar cadangan kas, maka bank tidak akan memakai seluruh *Loanable funds* yang ada karena sebagai cadangan tunai (*cash reserve*), ini berarti usaha pencapaian profitabilitas akan berkurang. Sebaliknya jika bank ingin mempertinggi profitabilitas, maka dengan *cash reserve* untuk likuiditas terpakai untuk bisnis bank, sehingga posisi likuiditas akan turun.[21] Kenaikan pada rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada

IAIN PURWOKERTO

[17] Nuning Rukmana, *Analisis Pengaruh FDR, BOPO, NPF Dan DPK Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013),* Artikel Ilmiah. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas 2014. hlm. 2.

[18] Ami Nullah Marlis Tanjung, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost, terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan Total Aset sebagai variabel Intervening*, jurnal At-Tawassuth., Vol. III, No. 2 2018. hlm. 248.

[19] Veithzal Rival, Basri Modding dkk. *Financial Institution Managemen,* (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2013). hlm. 216.

[20] Veithzal Rival, Basri Modding dkk. *Financial Institution Managemen,,,,* hlm. 619

[21] Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 98

masyarakat, sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal. [22]

Rasio *Non Performing Financing* analog dengan Non Performing Loan pada bank konvensioanal. Karena pada bank syariah tidak mengenal adanya pinjaman namun menggunakan istilah pembiayaan. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. NPF atau NPL keduanya merupakan bentuk yang sama dari perhitungan laporan keuangan yaitu berupa nalisis rasio untuk perhitungan kredit bermasalah yang dihadapi bank. Tingginya NPF membuat bank perlu membentuk pencadangan atas pembiayaan bermasalah yang lebih besar, hal ini akan menurunkan pendapatan bank.[23] Bank dengan NPF (*Non Performing Financing*) yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.[24]

Tabel 1.1

Tahun	DPK*	FDR	NPF	ROA
2011	6.756	78,60%	2,42%	1,29%
2012	8.980	84,99%	1,42%	1,48%
2013	11.488	97,86%	1,13%	1,37%
2014	16.246	92,60%	1,04%	1,27%
2015	19.323	91,94%	1,46%	1,43%
2016	24.233	84,57%	1,64%	1,44%
2017	29.379	80,21%	1,50%	1,31%
2018	35.497	79,62%	1,52%	1,42%

Sumber : laporan keungan BNI Syariah 2011-2018 (*dalam jutaan rupiah)

Dengan meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK), maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan

[22] Linda Widyaningrum dan Dina Fitrisia Septiarini, *Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*, Jurnal JESTT. Vol. 2 No. 12 2015. hlm. 972.

[23] Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 125

[24] Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana, *Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Amwaluna. Vol. 2 No.1 2018. hlm. 3.

profitabilitas bank tersebut.[25] Bahwa jika rasio DPK (Dana Pihak Ketiga) terus naik tiap tahunnya maka diikuti pula oleh ROA (*Return On asset*), namun pada tahun 2012-2014 DPK (Dana Pihak Ketiga) mengalami kenaikan yakni 8.980 – 11.488 - 16.246 (jutaan Rupiah) yang cukup tinggi namun ROA mengalami penurunan yang drastis juga yakni 1,48% - 1,37% - 1,27% , dan pada tahun 2016-2017 DPK (Dana Pihak Ketiga) mengalami kenaikan yakni 24.233 – 29.379 (jutaan Rupiah) yang cukup tinggi namun ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan yang drastis juga yakni 1,44% - 1,31%.

Dalam perbankan syariah, rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio)* dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembiayaan yang disalurkan, sehingga apabila rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) meningkat maka laba (ROA) bank juga akan meningkat dengan asumsi bahwa bank dapat menyalurkan pembiayaan secara efektif.[26] Namun yang terlihat pada tabel di atas tahun 2012-2013 meski FDR (*Financing to Deposit Ratio*) mengalami kenaikan yakni 84,99% - 97,86%, yang terjadi pada ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan yakni 1,48%- 1,37% bukannya kenaikan. Serta pada tahun 2014-2016 meski FDR (*Financing to Deposit Ratio*)mengalami penurunan yakni 92,60% - 91,94% - 84,57%, dan ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan yakni 1,27%-1,43% - 1,44% bukannya penurunan.

Bank dengan NPF (*Non Performing Financing*) yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF (*Non Performing Financing*) yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF (*Non Performing Financing*) yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.[27] Pada penelitian ini tahun

IAIN PURWOKERTO

---

[25] Nuning Rukmana, *Analisis Pengaruh FDR, BOPO, NPF Dan DPK Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013),* Artikel Ilmiah. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas 2014. hlm. 2.

[26] Linda Widyaningrum dan Dina Fitrisia Septiarini, *Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014,* Jurnal JESTT. Vol. 2 No. 12 2015. hlm. 972.

[27] Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana, *Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia,* Jurnal Amwaluna. Vol. 2 No.1 2018. hlm. 3.

2012-2014 NPF (*Non Performing Financing*) mengalami penurunan yaitu 1,42% - 1,13% - 1,04% namun ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan yakni juga 1,48% - 1,37% - 1,27% bukannya kenaikan. Pada tahun 2014-2016 NPF (*Non Performing Financing*) mengalami kenaikan yakni 1,04% - 1,46% - 1,64% namun ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan yakni 1,27% - 1,43% - 1,44% bukannya penurunan, dan pada tahun 2016-2017 NPF (*Non Performing Financing*) mengalami penurunan 1,64% - 1,50% namun pada ROA (*Return On asset*) mengalami penurunan juga yakni 1,44% - 1,31% bukannya kenaikan, dan pada tahun 2017-2018 NPF (*Non Performing Financing*) mengalami kenaikan yakni 1,50% - 1,52% namun ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan juga yakni 1,31% - 1,42% yang seharusnya mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH DPK, FDR DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH 2011-2018)".**

B. Definisi Operasional

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisis kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.[28]

Perhitungan ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, diperoleh dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

[28] Rio Meithasari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas,* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017. hlm. 9.

IAIN PURWOKERTO

Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. Return on Asset (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK).[29]

Rasio yang mempengaruhi Profitabilitas

2. DPK (Dana Pihak Ketiga)

DPK (Dana pihak ketiga) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terdahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana yang dihimpun dari mayarakat merupakan dan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank.[30] Dana yang dihimpun dari masyarakat dapat berupa : giro. Deposito dan tabungan. Dan pihak ketiga dalam penelitian ini secara matematik dapat dirumuskan sebagai berikut:

DPK= Giro + Deposito + Tabungan.

3. FDR *(Financing to Deposit* Ratio)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR menggambarkan sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabah deposan dengan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.[31]

IAIN PURWOKERTO

---

[29] Agustina Dwi Cahyaningrum, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015,* Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta, 2016. hlm. xxxii.

[30] Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtyas, *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012,* Jurnal Ilmu Manajemen. 2014, Vol. 5 No. 2. hlm. 1552.

[31] Masriyah, *Analisis Pengaruh Variabel Malro dan Internal Perbankan Terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015,* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2017.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi FDR (*Financing to Deposit Ratio)* memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.[32]

Adapun untuk menghitung tingkat FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yaitu menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{P \quad y \quad d}{D \quad P\ ha \quad K \quad ha} \times 100$$

4. NPF *(Non Performing Financing*)

NPF *(Non Performing Financing*) merpakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF (*Non Performing Financing*) adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet.[33]

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan pembiayaan macet, ini sangat berpengaruh terhadap laba bank syariah. NPF (*Non Performing Financing*) erat kaitannya dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya. Apabila NPF (*Non Performing Financing*) menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat, namun sebaliknya apabila nilai NPF(*Non Performing Financing*) tinggi maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang didapat akan turun.[34] diperoleh rumus sebagi berikut :

---

[32] Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana, *Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Amwaluna. Vol. 2 No.1 2018. hlm. 7.

[33] Mustika Rimadhani. *"Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011"*, Jurnal Media Ekonomi. Vol. 19, No. 1 2011.

[34] Agustina Dwi Cahyaningrum.*"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015,"* Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta, 2016. hlm. lv.

$$NPF=\frac{P_t \quad B \quad n}{T \quad P_t} x100\%$$

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul Permasalahan yang dapat diidentifikasikan yaitu Faktor-faktor atau variabel yang diteliti adalah DPK, FDR, dan NPF Masing-masing variabel memiliki indikator apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah. Dan rumusan maslah yang akan dibahas:

1. Apakah ada pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah?
2. Apakah ada pengaruh FDR *(Financing to Deposit Ratio)* terhadap tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah?
3. Apakah ada pengaruh NPF *(Non Performing Financing*) terhadap tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah?
4. Apakah ada pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR *(Financing to Deposit Ratio)* dan NPF *(Non Performing Financing*) terhadap tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan temuan empiris bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR *(Financing to Deposit Ratio)* dan NPF *(Non Performing Financing*) memepengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank BNI Syariah di Indonesia.
2. Untuk menyediakan temuan empiris bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) memepengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank BNI Syariah di Indonesia.
3. Untuk menyediakan temuan empiris bahwa FDR (*Financing to DepositRatio*) teradap tingkat profitabilitas pada Bank BNI Syariah di Indonesia.
4. Untuk menyediakan temuan empiris bahwa NPF (*Non Performing Finance*) memepengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank BNI Syariah di Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan ilmu dan pertimbangan dalam penyusunan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas di bank syariah khususnya BUS.
2. Bagi bank syariah, dapat dijadikan sebagai informasi tambahan khususnya BUS mengenai temuan empiris tentang faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesa, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menguaraikan mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank BNI Syariah, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP, membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, keterbatasan serta saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) , dan NPF (*Non Performing Financing*) terhadap ROA (*Return On Asset)* pada Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011-2018, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara DPK (Dana Pihak Ketiga) dengan ROA (*Return On Asset*) pada Bank BNI Syariah tahun 2011-2018. Dibuktikan dari hasil uji T dapat diketahui bahwa DPK (X1) mempunyai nilai *p-value* > α (0,000 <0,05) yang artinya 0,000 lebih kecil daripada 0,05, yang berarti H_0 ditolak. Disebabkan Semakin tingginya pertumbuhan DPK yang diperoleh bank menunjukan semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Peningkatan DPK dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas apabila bank dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik.
2. Terdapat pengaruh antara FDR (*Financing to Deposi Ratio*) dengan ROA *(Return On asset*) pada Bank BNI Syariah tahun 2011-2018. Dibuktikan dari hasil uji t dapat diketahui FDR (*Financing to Deposi Ratio*) mempunyai nilai *p-value* > α (0,002 < 0,05) yang artinya 0,002 lebih kecil dari pada 0,05, yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA. Disebabkan pihak manajemen harus dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang nantinya dapat menambah pendapatan bank baik dalam bentuk bonus maupun bagi hasil, yang berarti profit bank syariah juga akan meningkat.
3. Tidak terdapat pengaruh antara NPF (*Non Performing Financing*) terhadap ROA *(Return On Asset)* pada Bank BNI Syariah tahun 2011-2018. Dibuktikan dari hasil uji t dapat diketahui NPF nilai *p-value* > α (0,317 > 0,05) yang artinya 0,317 lebih besar daripada 0,05, yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat

IAIN PURWOKERTO

disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Disebabkan kondisi NPF yang lebih besar tidak secara langsung memberikan penurunan laba.

4. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukan bahwa variabel DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh terhadap ROA (*Return On asset*) pada Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2018. Dibuktikan dari hasil uji F nilai nilai *p-value* adalah sebesar 0,000. Ini berarti menunjukkan bahwa nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 5%. Berarti DPK, FDR, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

B. Saran

1. Bagi pihak Bank BNI Syariah agar dapat memaksimalkan Dana Pihak Ketiga dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) atau penyaluran pembiayaan karena kedua variabel tersebut lebih berpengaruh terhadap ROA (*Return On asset*) dan tetap menjaga kestabilan NPF (*Non Performing Financing).*
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian seperti menambah variabel penelitian, mengganti faktor-faktor lain atau menggunakan teknik analisis yang berbeda.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Almunawwaroh, Medina dan Marliana, Rina. 2018. "Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" (*Jurnal Amwaluna*. Vol. 2 No.1).

Arifin Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher

Ayom Gumelar, Bayu. 2013. *"Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, Dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Tahun2008-2012,"* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Budisantoso Totok. 2014. dan Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Dahlan Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik,* Yogyakarta: Teras.

Danupranata Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Darmawi Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dendawijaya, Lukman. 2009, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dwi Cahyaningrum, Agustina. 2016. *"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015,"* Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.

Ghofur Anshori, Abdul. 2010. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi*. Yogyakarta: UII Press.

Ghozi. Saiful dan Sunindyo. Aris. 2015, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, Yogyakarta: Deepublish.

Hasan, Iqbal. 2004, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta : PT. Grasindo,2016.

Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Grasindo.

Ifham, Ahmad. 2015 *Logika Fikih Bank Syariah*. Depok: Herya Media.

Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta : Kencana.

IAIN PURWOKERTO

Iqbal Zamir dan Mirakhor Abbas. 2008. *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana

Istiqomah, Mila dan Suprianto. 2017. "Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah Di Indonesia" (*Jurnal Penelitian*. Vol. 14, No. 2).

Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan,* Jakarta; Kencana.

Khaira Ummah Fathya dan Suprapto Edy. 2015. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia, *(Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah,* Vol.3 No. 2)

Kuncoro. Mudrajad, 2007, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Lemiyana dan Litriani Erdah. 2016 Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah,*(Jurnal I-Economic* Vol.2 No.1)

Masriyah. 2017. *"Analisi Pengaruh Variabel Malro dan Internal PerbankanTerhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah BPRS Di Indonesia Periode 2011 2015,"* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga.

Meithasari, Rio. 2017. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas,"* Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.

Muchson, 2001, *Statistik Deskriptif*, Bogor: Guepedia.

Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank syariah.* Depok: RajawaliPress.

Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Muliawati, Sri dan Khoiruddin, Moh. "Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" *Managemnet Analysis Journal*. Vol 4 No. 1 2015.

Nullah Marlis Tanjung, Ami. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, FeeBased Income, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost, terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan Total Aset sebagai variabel Intervening". (*jurnal At-Tawassuth*. Vol. III, No. 2).

Nur Rahmah, Anisa. 2018. *"Analisis Pengaruh Car, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017"*. Skripsi: IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Nur Iskandar. Moh, 2014. *"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito mudharabah dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia"*. Skripsi: Universitas Diponegoro.

Pabundu Tika, Moh. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Priyanto. Duwi, 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pandadaran.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Rahmawati, Anisa, 2017. *"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi kasus pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di kabupaten Banyumas Periode tahun 2013-2015)"*. Skripsi: IAIN Salatiga.

Rangkuti Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rimadhani, Mustika. 2011. "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011". (*Jurnal Media Ekonomi*. Vol. 19, No. 1).

Riyadi Slamet dan Ylianto Agung. 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *(Accounting Analysis Journal,*Vol. 3 Nomor 4)

Rivai Veithzal dan Basri Modding dkk. 2013 *Financial Institution Managemen*, Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.

Rivai Vithzal dkk. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rukmana, Nuning. 2014. *"Analisis Pengaruh FDR, BOPO, NPF Dan DPK Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013)"*. Artikel Ilmiah. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Sarjono. Haryanto dan Julianita. Winda, 2013. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat.

Sinungan Muchdarsyah.1993. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiono, Arief dan Untung, Edy. 2008. *"Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan: Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan"*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suryani. 2011. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia". *(jurnal Walisongo.* 2011, Volume 19, No. 1).

Tinton Saputra, Anas. 2015 *"Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013"*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tolkhah Mansur, Muhammad. 2015. *"Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabiitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014,"*Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Walisongo Semarang.

Umam Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Umam Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.

Wardiantika, Lifstin dan Kusumaningtyas, Rohmawati. 2014. "Pengaruh DPK,CAR, NPF, dan SWBI terhadap pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*" (Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 5 No. 2).

Widyaningrum, Linda dan Fitrisia Septiarini, Dina. 2015. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014" (*Jurnal JESTT*. Vol. 2 No. 12).

Wikrama Tungga A, Ananta dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wulandari, Retno dan Shofawati, Atina. 2017. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015"(*Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.* Vol. 4 No.9).

Yogi Prasanjaya, A.A dan Wayan Ramantha, I. 2013. "Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI", (*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol.4 No. 1).

Z Wangsawidjjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Website

Https://Www.Bnisyariah.Co.Id/D/Id

IAIN PURWOKERTO